

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam berasal dari bahasa arab yaitu *Salīma* yang artinya selamat, sentosa, dan damai. Dari salama kemudian diubah menjadi *aslāma* yang mempunyai arti berserah diri masuk dalam kedamaian. Orang yang berserah diri dan patuh kepada Allah SWT disebut sebagai orang muslim. Harun Nasution mengatakan bahwa Islam menurut istilah (Islam sebagai agama) adalah agama yang ajarannya diturunkan untuk manusia melalui Nabi Muhammad SAW.¹ Islam adalah agama yang sempurna yang mencakup masalah yang bersifat materil maupun nonmateril, dalam hal ini Islam juga memuat ajaran tentang ibadah dan muamalah. Oleh sebab itu Islam merupakan agama yang sempurna, mustahil jika Islam tidak dilengkapi dengan konsep atau sistem ekonomi.²

Ekonomi Islam dibangun atas dasar nilai-nilai agama Islam, oleh karena itu yang menjadikannya ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dari agama Islam.³ Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Islam tidak hanya berhubungan dengan Tuhan saja namun juga ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia. Ekonomi sendiri merupakan suatu perilaku yang memanfaatkan sumber daya dalam menciptakan, memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kehidupan manusia. Sedangkan ekonomi Islam merupakan

¹ Rosihon Anwar, dkk, Pengantar Study Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 13-14

² Mustafa Edwin Nasution dkk, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 1-2.

³ Pusat Pengkaji dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 13.

cabang dari Islam itu sendiri, yakni segala perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh *falah* (kebahagiaan dunia dan akhirat). Dalam kacamata Islam, Islam memandang ekonomi dengan sudut pandang positif, semakin banyak manusia melakukan kegiatan perekonomian maka akan semakin baik selama hal tersebut tidak menyimpang dari koridor Islam.⁴ Ekonomi Islam akan mengikuti agama Islam dalam berbagai aspeknya. Islam adalah sistem kehidupan dimana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi *Rabbani* dan *Insani*.⁵ ekonomi Islam merupakan bagian dari bentuk usaha usaha duniawi yang bernilai ibadah, juga merupakan suatu amanah, yaitu amanah dalam melaksanakan kewajiban kepada Allah (*Hablumminallah*) dan kewajiban kepada sesama manusia (*Hablumminannas*).⁶

Kegiatan perekonomian yang diperbolehkan yang termuat dalam hadist adalah kegiatan pertanian perkebunan, peternakan/menggembala, serta kegiatan perdagangan.⁷ Dalam kegiatan perdagangan Islam banyak memberikan contoh dan ajaran baik dalam berekonomi, baik pada masa awal Islam diturunkan sampai pada masa Ibrahim A.S dan Shu'ab A.S hingga menjelang wafatnya Nabi Muhammad SAW. Pada masa Ibrahim a.s Islam mengajarkan manusia untuk berderma. Pada masa Shu'aib Islam mengajarkan

⁴ Pusat Pengembangan dan pengkajian Ekonomi Islam, cet-6, *Ekonomi Islam*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)13

⁵ Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 12.

⁶ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 3.

⁷ Sofyan S. Harahap, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat,2011),136.

kepada manusia untuk berbuat adil dalam menakar, menimbang serta tidak merugikan orang lain, hingga pada masa Nabi Muhammad SAW. Islam mengajarkan manusia dalam jual beli agar manusia memenuhi takaran dan timbangan.⁸ Dalam menjalankan perekonomian dalam Islam hal yang sangat penting adalah hal yang produktif. Menghasilkan sesuatu untuk mencukupi kebutuhan dan berperilaku atau beraktifitas ekonomi. Dalam aktifitas itu adanya pekerjaan memberikan pendapatan untuk seseorang bisa berekonomi. Dalam Islam pendapatan atau upah sangat diperhatikan, secara umum nash yang sering dipakai ialah bayarlah upah pekerjaamu sebelum keringat meraka kering. Sepenting itu upah dalam pandangan ekonomi Islam.

Dalam pembahasan lain perkembangan industri hiburan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Industri tersebut di Indonesia sangat beragam, mulai dari musik, film, sinetron, standup comedy dll. Selain itu perkembangan industri hiburan juga dapat dilihat dari semakin variatif nya acara acara televisi khususnya di industri hiburan tanah air saat ini. Lebih spesifik dalam industri hiburan itu sendiri terdiri dari berbagai macam industri, ada yang dinamakan industri pertelevisian dan industri perfilman. Industri hiburan merupakan salah satu bidang ekonomi kreatif yang sangat berkembang pesat dewasa ini. Televisi masih menjadi media utama sebagai sarana penyebaran informasi, pendidikan, dan hiburan sampai saat ini. Stasiun televisi yang pertama kali mengudara di Indonesia adalah TVRI yang pada saat itu menyiarkan peringatan HUT-RI ke 17 pada tahun 1962 dengan kualitas gambar

⁸ Pusat Pengembangan dan pengkajian Ekonomi Islam, cet-6, *Ekonomi Islam*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 15

yang masih hitam putih, dan kemudian meliput ajang olahraga Asian Games yang diadakan di Jakarta.⁹

Dalam sepuluh tahun terakhir perkembangan dunia pertelevisian dan industri hiburan cukup pesat. Saat ini terdapat lebih dari 15 stasiun televisi nasional dan ratusan tv local di berbagai daerah (provinsi/kabupaten) di Indonesia. Penggunaan media tv cukup strategis dalam menjangkau jutaan pemirsa di seluruh pelosok tanah air karena hampir 80% masyarakat lebih suka menonton acara televisi dibanding dengan media lain. Berbagai macam program dan acara dikemas menarik untuk dapat memikat penonton, seperti sinetron (mini drama), talk show (yang serius maupun komedi), standup comedy, berita (news), ceramah agama dan berbagai macam tayangan dokumenter dan iklan.¹⁰

Salah satu bagian dari industri dunia hiburan yang cukup berkembang adalah stand up comedy. Sejarah panjang perjalanan Stand Up Comedy mulai diminati banyak penonton, dimulai pada tanggal 13 juli 2011 dengan datangnya peserta Stand Up Comedy Kompas TV dan beberapa Comedian Indonesia seperti Raditya Dika, Pandji, Ernest Prakasa, Ryan Adriandhy dan lainlain tampil dalam acara di Comedy Café dan dengan dimulainya acara Stand Up Comedy di Kompas TV maupun acara Stand Up Comedy Show Di

⁹ Pakar Komunikasi, *Sejarah Industri Hiburan di Indonesia*, diakses melalui situs <https://pakarkomunikasi.com/sejarah-televisi-di-indonesia/amp> pada tanggal 25-06-2020

¹⁰ Ibid.

Metro TV, sejak saat itu Stand Up Comedy Indonesia mulai diminati masyarakat luas.¹¹

Secara umum Stand Up Comedy diartikan sebagai lawakan tunggal atau yang lebih dikenal sebagai Stand Up Comedy, dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan cukup pesat di Indonesia. Perkembangan ini tentu tidak luput dari peran media, terutama beberapa stasiun televisi Indonesia yang mulai menayangkan program standup comedy Indonesia. Standup comedy kemudian menjadi inovasi genre baru hiburan komedi baru di Indonesia dan kehadirannya mulai diakui oleh masyarakat.¹² Dunia hiburan satu ini memang masih berpotensi untuk berkembang dan digeluti oleh banyak orang sebab dapat menghasilkan pendapatan yang besar. Namun masih banyak masalah-masalah yang menaungi industri ini, seperti manajemen pengelolaan talent yang kurang profesional (telat membayar gaji). Hal ini dapat diidentifikasi dari sebuah contoh kasus pada satu contoh manajemen yang dialami oleh komika bernama Arif Alfiansyah, komika ini pernah ikut manajemen indosiar sebagai wadah dalam mempromosikan serta memperkerjakan jasanya. Bayaran untuk komika ini antara 3 juta- 5 juta. Kasus yang dialami komika ini adalah keterlambatan pembayaran gaji, pemberian gaji biasanya dilakukan diawal (1-2 minggu setelah perform 50% dan sisanya 2 minggu berikutnya. Sedangkan yang dialami komika ini, gaji setelah perform diberikan 2-3 bulan, alasannya karena terlalu banyak tailend jadi harus antri menunggu, yang didahulukan yang sudah popularitasnya tinggi. Sebetulnya dalam sebuah manajemen

¹¹ Papan, Ramon, *Kitab Suci Kiat Tahap Awal Belajar Stand up comedy Indonesia*, (Jakarta: Mediakita, 2012), 9

¹² Ibid.

memang ada penundaan pembayaran fee atau gaji, namun dalam jangka waktu kurang dari sebulan, sedangkan kasus diatas telah melebihi waktu tersebut. Pada kasus diatas, pihak manajemen jelas teridentifikasi kurang memperhatikan upah atau gaji pekerjanya, ini terjadi pada manajemen indosiar.

Kasus semacam ini banyak terjadi di lingkungan komika bermanajemen dan seharusnya ada penyelesaian yang adil agar jasa dan hak komika secara adil dapat terpenuhi. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kasus pada beberapa manajemen dengan nama komikanya dibawah ini:¹³

No	Nama Manajemen	Nama Komika	Masalah
1	Indosiar	Renold	Keterlambatan pembayaran gaji
2	Indosiar	Arif Alfiansyah	Keterlambatan pembayaran gaji
3	Global	Aci Resti	Keterlambatan pembayaran gaji
4	Indosiar	Neneng	Keterlambatan pembayaran gaji

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa masalah keterlambatan pembayaran gaji menjadi pelik dan sering dialami oleh komika, maka dari itu dibutuhkan sebuah solusi penyelesaian. Selain membuat komik kurang

¹³ Hasil Observasi dan wawancara dengan beberapa komika tentang masalah penggajian, pada tanggal 12-02-2020

sejahtera, hal itu membuat kesenjangan antar talend dan kurang semangatnya comika dalam bekerja (etos kerjanya menurun).¹⁴

Dari gambaran kondisi komika tentang pengupahan diatas, memang perlu diadakan penelitian lanjutan agar didapat informasi yang lengkap tentang pengupahan komika yang bermanajemen, tidak hanya satu manajemen namun nantinya peneliti akan mengambil beberapa contoh manajemen sebagai perbandingan. Jika sudah diketahui tentang pengupahannya, tentunya sangat bermanfaat bagi kalayak umum atau calon komika dalam menentukan karir kedepannya, akan memilih masuk manajemen atau solo karir dengan manajer pribadi. Selain alasan diatas, menariknya dan pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menemukan solusi tentang kasus pengupahan diatas, yang dilihat dalam perspektif ekonomi Islam. Pada masalah diatas, ada potensi penelitian yang bisa didalami untuk mengetahui pengupahan komika bermajement dalam pandangan ekonomi Islam tentang hal tersebut maka Judul yang penulis buat adalah **Sistem Pengupahan Pada Komika Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komika Bermanajemen).**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi dan sistem pengupahan komika yang memiliki manajemen?

¹⁴ Hasil wawancara dengan komika “ Arif Alfiansyah” tentang problem pembayaran upah komika di manajemend indosiar, pada tanggal 14 Maret 2020

2. Bagaimana sistem pengupakan komika dalam perspektif ekonomi Islam untuk komika ber manajemen?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi dan sistem pengupahan komika yang ber manajemen.
2. Untuk menganalisis tentang sistem tersebut dengan perspektif ekonomi Islam.

Sedangkan kegunaan dalam penelitian tentang Sistem Pengupahan Pada Komika Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komika Ber manajemen) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan kepenulisan.
- b. Sebagai modal awal dalam mengolah tehnik analisis, kerangka berfikir dan memperdalam teknik identifikasi masalah serta memberikan solusi dari pengolahan data-data menggunakan analisis tulisan.
- c. Dapat menjadi pendorong peneliti untuk semakin mempertajam dan memperkaya penelitiannya dalam kepenulisan.

2. Bagi Pembaca

- a. Dengan adanya penelitian ini, maka pembaca dapat mengetahui sistem pengupahan komika bermanajemen yang baik. Dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian maupun penelitian.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan lanjutan baik dalam kajian keilmuan, diskusi maupun dalam penelitian.

3. Bagi Universitas

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan studi Ekonomi Ekonomi Islam.
- b. Dapat pula menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk membuat ide khususnya konsep atau model pemberian upah.

4. Bagi Instansi

- a. Dapat digunakan sebagai penguat tentang implementasi nilai Islam yang terdapat pada usaha pada sistem pengupahan dalam management
- b. Dapat digunakan sebagai kajian pengembangan anggota atau komika yang lebih besar sehingga dampak bagi masyarakat semakin besar dalam menunjang perekonomian.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang berjudul: *Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group Di Desa Korowelang Cepiring-Kendal)*. Disusun oleh Dewi Lestari , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015. Dalam skripsi tersebut diperoleh hasil bahwa

praktek bisnis yang dijalankan UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group mengenai pengupahan pekerja sebagian belum sesuai dengan Ekonomi Islam. Karena, majikan tidak menyebutkan besarnya upah yang akan di peroleh pekerjaanya secara jelas sebelum pekerjaan dimulai. Akan tetapi, upah pekerja sudah diberikan dengan tepat waktu sesuai dengan perjanjian. Salim Group belum mengikuti konsep adil, karena tidak ada pembagian pekerjaan. Penetapan upah pekerja juga kurang baik, karena tidak menetapkan upah sesuai dengan harga produksi juga belum menetapkan upah sesuai dengan standar Upah Minimum Kabupaten atau UMK. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan upah sebagai topik utama dalam analisis dan sama-sama menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan terlihat pada obyek yang diteliti, peneliti fokus pada pengupahan komika dan penelitian sebelumnya ini pada pengupahan di UMKM.

2. Skripsi yang berjudul: *Analisis Sistem Upah Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Tahu Bandung Desa Sumber Rejo Kecamatan Kemiling)*. Rohimah, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Sistem upah di Pabrik Tahu Desa Sumber Rejo dapat dikatakan sudah baik, mekanisme dalam sistem upah didasarkan menurut hasil dari produksi. Secara umum sistem

yang dijalankan sesuai dengan karakteristik dan prinsip dalam ketentuan syariat ekonomi Islam. Dilihat dari karakteristik pemberian upah yang dilakukan di UKM sudah sesuai dengan kaidah Ilmu Ekonomi Islam, meliputi (menetapkan besaran upah sejak awal dan pembayaran dilakukan dengan tepat waktu). Kemudian dilihat dari nilai-nilai dalam Ekonomi Islam pada upah pekerja juga sudah diberikan secara adil dan layak.

2)Tingkat kesejahteraan pada pekerja di Pabrik Tahu Desa Sumber Rejo Kec.Kemiling sebagai implikasi dari sistem upah secara umum sudah cukup baik ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam, pekerja di Pabrik Tahu Desa Sumber Rejo Kec.Kemiling telah mendapatkan penghasilan perbulan setara dengan besaran UMK. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan upah sebagai topik utama dalam analisis dan sama-sama menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan terlihat pada obyek yang diteliti, peneliti fokus pada pengupahan komika dan penelitian sebelumnya ini pada pengupahan di pabrik tahu dengan analisis yang lebih kompleks..

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah bigai menjadi 5 bab. Masing-masing dari bab tersebut akan diurakan menjadi beberapa sub bab untuk mempermudah dalam penyusunan dan mempelajarinya. Adapun sistematika pembahasanya adalah sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah yang menjadi titik fokus untuk mengurai objek penelitian, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II :LANDASAN TEORI

Membahas upah dalam ekonomi Islam, pengertian upah secara umum dan syariah, prinsip dasar dan porsi upah.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai metodologi penelitian,dalam bab ini akan dijabarkan bagaimana metode yang digunakan seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian deskripsi objek penelitian, pembahasan dari analisa data tentang hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan.

BAB V :PENUTUP

Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Merupakan sebuah pernyataan singkat yang diambil peneliti dari analisis dan pembahasan penelitian.